

FAKTOR – FAKTOR RISIKO TERJADINYA INFERTILITAS PADA WANITA PASANGAN USIA SUBUR DI DUSUN V DESA KOLAM KECAMATAN PERCUT SEI TUAN TAHUN 2020

Oleh:

Lisda Yanti Simanjuntak
Akper Harapan Mama Deli Serdang

E-mail:

lidayansimanjuntakmkm@gmail.com

ABSTRAK

Infertility is a condition where a husband and wife have not been able to have children even though they have had sexual intercourse 2-3 times a week for a period of 1 year without using any type of contraception (Djuwantono, 2008). Couples of childbearing age 3 women who experienced infertility because they said they had consumed alcohol and cigarettes. the authors are interested in taking the title of the research on "Factors Causing Infertility in Women of Childbearing Age in Dusun V, Pond Village, Percut Sei Tuan District, 2020. This research aims at identifying the factors that cause infertility in women of childbearing age. The type of research used is descriptive by using an approach by means of interviews with women of childbearing age. The number of samples of 30 people studied in February - June 2017, the data taken was primary data using a questionnaire on all women of childbearing age, the technique used was accidental sampling, namely sampling was carried out on the response, namely all women of childbearing age in while conducting the 2020 study. The results of this study were mostly aged 31-40 as many as (53.3%), most of whom had smoked (66.7%), and those exposed to pollution (56.7%). Percut Sei Tuan sub-district pool in 2020, this can be expected for women of childbearing age to better maintain the health of their reproductive organs so that there are no problems in the household and the occurrence of infertility in women of childbearing age and it is hoped that health workers will approach women more closely childbearing age in providing information about reproductive health problems in order to avoid infertility in women of childbearing age.

Keywords : *Infertile and Couples of Childbearing Age.*

ABSTRAK

Infertilitas adalah suatu keadaan dimana suami istri belum dapat memiliki anak walaupun telah melakukan hubungan seksual 2-3 kali seminggu dalam jangka waktu 1 tahun tanpa menggunakan alat kontrasepsi apapun (Djuwantono, 2008). Pasangan wanita usia subur 3 yang mengalami infertilitas karena mengaku telah mengkonsumsi alkohol dan rokok. penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Faktor-Faktor Penyebab Infertilitas pada Wanita Usia Subur di Dusun V Desa Telaga Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab infertilitas pada wanita. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan dengan cara wawancara dengan wanita usia subur. Jumlah sampel penelitian 30 orang pada bulan Februari – Juni 2020, data yang diambil adalah data primer menggunakan kuesioner pada semua wanita usia subur, teknik yang digunakan adalah accidental sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan pada respon yaitu seluruh wanita usia subur pada saat melakukan penelitian tahun 2020. Hasil penelitian ini sebagian besar berusia 31-40 tahun sebanyak (53,3 %), sebagian besar telah merokok (66,7%), dan yang terpapar polusi

(56,7%). Kolam renang kecamatan Percut Sei Tuan pada tahun 2020, hal ini diharapkan bagi wanita usia subur untuk lebih menjaga kesehatan t ahli waris organ reproduksi agar tidak terjadi masalah dalam rumah tangga dan terjadinya kemandulan pada wanita usia subur dan diharapkan petugas kesehatan lebih mendekatkan diri pada wanita usia subur dalam memberikan informasi tentang masalah kesehatan reproduksi agar tidak terjadi kemandulan pada wanita usia subu.

Kata Kunci : Infertil dan Pasangan Usia Subur.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Trismawati (2012), Angka infertilitas di Indonesia berkisar (12 - 15%) banyaknya pasangan di perhitungkan dari jumlah perempuan yang pernah kawin dan tidak memiliki anak. Menurut Prof. Dr. Margono Soekarjo menunjukan bahwa kejadian infertilitas dari tahun 2012 – 2014 mengalami peningkatan, yang mana jumlah kejadian infertilitas dari thun 2012 sebanyak 23 kasus, tahun 2013 sebanyak 29 kasus dan tahun 2014 sebanyak 110 kasus.

Berdasarkan data Global diketahui infertilitas pada perempuan berhubungan dengan faktor saluran tuba 36%, masalah ovulasi 33%, endometriosis 6%, serta factor lain yang tidak diketahui sekitar 40%. Dapat dikatakan bahwa sebagian besar infertilitas pada perempuan disebabkan oleh gangguan pada alat reproduksi atau gangguan pada proses ovulasi (Kumalasari,2012).

Di Indonesia kejadian infertilitas perempuan infertilitas 15% pada usia 30 - 34 tahu, peningkat 30% pada usia 35 – 39 tahun, dan 55% pada usia 40 – 44 tahun. Penelitian menunjukkan gagalnya kehamilan pada pasangan yang menikah selama 12 bulan 40% disebabkan infertilitas pada pria, 40% karena infertilitas pada wanita, dan 10% dari pria dan wanita, 10% tidak diketahui penyebabnya. Pada pasangan usia subur.

Menurut penelitian perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) di Jakarta 36% infertilitas terjadi pada pria dan 64% terjadi pada wanita. Penelitian

lain menunjukkan di angka kejadian infertilitas wanita terjadi sekitar 15% pada usia produktif (30 – 34 tahun), meningkat sampai dengan 30% pada usia 35 – 39 tahun dan pada usia 40 – 44 tahun 64% (Azid 2010).

Infertilitas dapat disebabkan dari berbagai factor yaitu faktor suami maupun dari faktor istri. Infertilitas karena faktor istri mencakup 45% yang mempunyai masalah pada vagina, serviks, uterus, kelainan tuba, ovarium dan peritoneum. Sedangkan karena faktor suami sekitar 40% meliputi kelainan pengeluaran sperma, penyempitan saluran air mani karena infeksi bawaan. Dan faktor lainnya infertilitas suami dan istri yaitu umur, lingkungan dan gaya hidup (Azid, 2010).

Secara umum pasangan istri yang melakukan hubungan seks satu kali pada masa subur mempunyai peluang hamil tidak terlalu tinggi, tetapi bila dilakukan secara berulang maka kemungkinan hamilnya menjadi cukup tinggi dari 100 orang yang menikah yang langsung hamil pada satu bulan pertama hanya 25 orang atau 25%, dalam tiga bulan bisa sekitar 60% yang hamil dan dalam kurun waktu satu tahun 80% sudah hamil jadi pasangan normal sebagai besar memerlukan waktu satu tahun (Erna wati 2013).

Berdasarkan hasil servey awal yang telah dilakukan kepada 10 wanita pasangan usia subur 3 wanita yang mengalami infertilitas karena mengatakan pernah mengkosumsi alcohol, dan rokok. maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “ Faktor-Faktor Penyebab Infertilitas Pda Wanita Pasangan Usia Subur di Dusun V Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020.

2. METODE PELAKSANAAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui faktor – faktor penyebab terjadinya infertilitas pada wanita pasangan usia subur Di Dusun V Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan tahun 2020.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan wanita pasang usia subur di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020. Sampel adalah bagian populasi yang akan teliti atau sebagian jumlah dari Karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Hidayat 2007) sampel dalam penelitian ini adalah wanita pasangan usia subur yang mengalami infertilitas. Sebanyak 30 orang.

Instrumen Pengukuran

Dalam melaksanakan penelitian ini, penelitian berdasarkan aspek pengukuran berupa Kuesioner yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan materi penelitian. Kuesioner ini terdiri 30 soal dimana pengukuran pengetahuan dilakukan dengan melihat persentase tentang pengetahuan wanita pasangan usia subur dengan pilihan jawaban yang di beri.

Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah data yang telah dikumpulkan. Adapun langkah – langkah pengolahan data yang peneliti lakukan yaitu :

Editing : upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data setelah data terkumpul

Coding : kegiatan pemberian kode nemurik (angka) terhadap data yang

kemudian dimasukkan kedalam table – table frekuensi.

Tabulating : memperoleh analisa data, pengolahan data serta pengambilan kesimpulan data yang kemudian dimasukkan kedalam table – table frekuensi.

Data Entry : kegiatan memasukkan data yang di kumpul ke dalam master table atau data base computer kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat table kontigen (Hidayat, 2011)

Analisa data

Analisa data dilakukan dengan cara deskriptif yaitu dengan melihat persentasi data yang dikumpulkan dan disajikan dalam table – table distribusi frekuensi dilanjutkan dengan menggunakan teori kepastakaan yang ada (Notoatmojo 2012).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang teliti oleh peneliti tentang faktor-faktor penyebab terjadinya infertilitas pada wanita pasang usia subur Di Dusun V Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020. Hasil penelitian mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya infertilitas pada wanita pasangan usia subur Di Dusun V Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020 dapat dilihat dari table dibawah ini.

Tabel 1. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Infertilitas Pada Wanita Pasangan Usia Subur Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	20 - 30	14	46,7
2	21-40	16	53,3
Jumlah		30	100,0

Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa penyebab terjadinya infertilitas pada wanita pasangan usia subur

berdasarkan umur, Dari 30 responden mayoritas infertilitas pada wanita pasangan usia subur 20 – 30 tahun sebanyak 14 responden (46,7%) dan minoritas wanita infertilitas pada pasangan usia subur yang berumur 31 – 40 tahun sebanyak 16 orang (53,3%).

Penelitian yang dilakukan oleh Roupa dkk, (2009) terhadap 110 wanita infertil, 64,5% diantaranya berumur 20-29 tahun, 20,0% berumur 30-39 tahun, 11,8% berumur 40-49 tahun sedangkan sisanya yaitu 3.7 % berumur diatas 50 tahun. Dalam penelitian yang berbeda, menunjukkan persentase paling tinggi wanita infertil berada pada rentang umur dekade ketiga dan paling rendah pada rentang umur dekade kedua, penelitian oleh Shetty dkk (2013), dari 50 wanita infertil, 18% diantaranya berumur < 25 tahun, 70% berumur 26-35 tahun, dan sisanya 12% berumur >35 tahun. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Aizid (2012) menyatakan bahwa infertilitas dapat terjadi karena umur Faktor usia sangat berpengaruh pada kesuburan seorang wanita seiring dengan bertambahnya usia maka kemampuan indung telur untuk menghasilkan sel telur akan mengalami penurunan dan simpanan sel telur menipis dan mulai terjadi perubahan keseimbangan hormone sehingga kesempatan wanita untuk bisa hamil menurun.

Tabel 2. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Infertilitas Pada Wanita Pasangan Usia Subur Berdasarkan Gaya Hidup

No	Gaya Hidup	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	merokok	20	66,7
2	Meminum alkohol	10	33,3
Jumlah		30	100,0

Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa penyebab terjadinya infertilitas pada wanita pasangan usia subur berdasarkan gaya hidup, Dari 30 responden

mayoritas infertilitas pada Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa penyebab terjadinya infertilitas pada wanita pasangan usia subur berdasarkan gaya hidup, Dari 30 responden mayoritas infertilitas pada wanita pasangan usia subur yang merokok sebanyak 20 responden (66,7%), dan minoritas wanita infertilitas pada pasangan usia subur yang berumur meminum alkohol sebanyak 10 orang (33,3%)

Pengaruh rokok pada kesuburan wanita dipengaruhi oleh jumlah rokok yang dihisap per hari. Menghisap rokok kurang dari 20 batang per hari akan menurunkan kesuburan hingga 25 %. Bila lebih dari 20 batang per hari kesuburannya akan menurun hingga 50%.

Sebuah studi terbaru dilakukan Rachel Huxley dari Universitas Minnesota. Studi yang diterbitkan dalam The Lancet Medical Journal itu mengungkap meski perempuan cenderung merokok lebih sedikit daripada pria, mereka berada pada risiko 25 persen lebih besar terkena dampak dari rokok.

Ahli medis telah mengingatkan merokok dapat memiliki dampak negatif pada kesuburan pada wanita. Bila dibandingkan non-perokok, wanita merokok hanya 30 persen berkemungkinan mengandung seorang anak.

Gaya hidup tidak sehat antara lain kebiasaan mengonsumsi alcohol, mengonsumsi alkohol pada wanita dapat menghambat ovulasi sehingga siklus haid terganggu. dapat menurunkan kesuburan terutama pada wanita. Setidaknya 60% wanita mengalami infertilitas.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan antara gaya hidup dengan infertilitas primer, dengan OR 11,647 artinya responden yang mempunyai gaya hidup tidak sehat 11 kali mempunyai resiko mengalami infertilitas primer dibandingkan dengan yang mempunyai gaya hidup sehat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Aizid (2012) menyatakan bahwa gaya hidup ternyata pegang peranan penting

dalam menyumbang angka kejadian infertilitas, yakni sebesar 15-20%. Pola hidup tidak sehat konsumsi rokok karena rokok ada zat Kimia yang terkandung dalam sebatang rokok dapat meningkatkan resiko fertilitas pada wanita. zat kimia yang bersifat toksis/ racun dan sekitar 40 menyebabkan kanker sehingga mengakibatkan gangguan kesuburan.

Tabel 3: Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Infertilitas Pada Wanita Pasangan Usia Subur Berdasarkan Lingkungan

No	Lingkungan	Frekuensi (f)	Persentase (f)
1	Terpapar	17	56,7
2	Tidak terpapar	13	43,3
	Jumlah	30	100,0

Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa penyebab terjadinya infertilitas pada wanita pasangan usia subur berdasarkan lingkungan, Dari 30 responden mayoritas infertilitas pada wanita pasangan usia subur yang terpapar sebanyak 17 responden (56,7%), dan minoritas wanita infertilitas pada pasangan usia subur yang tidak terpapar sebanyak 13 orang (43,3%).

Penelitian menunjukkan, wanita yang tinggal di dekat jalan utama, sekitar 200 meter, mengalami risiko infertilitas 11 persen lebih tinggi dibanding wanita yang tinggal jauh dari jalan raya. Menurut pemimpin penelitian dari Boston University School of Medicine, dokter Shruthi Mahalingaiah, risiko wanita mengalami infertilitas karena polusi udara memang tidak terlalu tinggi. Akan tetapi, seorang peneliti lingkungan dari Barcelona Institute for Global Health, Mark Nieuwenhuijsen mengatakan, resiko itu memang kecil jika dilihat secara individu, tapi bisa menjadi masalah besar secara global."Untuk masyarakat secara keseluruhan sangat penting, karena begitu banyak wanita yang terkena polusi udara," tulis

Nieuwenhuijsen. Untuk melihat kaitan antara infertilitas dan polusi udara, para peneliti mengambil sampel partikel padat maupun cair yang terdiri dari debu, kotoran, jelaga, hingga asap dari daerah rumah para wanita yang diteliti.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan uraian pembahasan dapat diambil kesimpulan faktor – faktor penyebab terjadinya infertilitas pada wanita pasangan usia di Dusun V Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020 sebagai berikut

1. Penelitian diatas dapat dilihat bahwa infertilitas pada wanita pasangan usia subur berdasar kan umur Dari 30 responden mayoritas wanita pasangan usia subur 20 – 30 tahun sebanyak 14 orang responden (46,7%) dan minoritas wanita yang pasangan usia subur umur 31 – 40 tahun sebanyak 16 orang responden (53,3%).
2. Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa infertilitas pada wanita pasangan usia subur berdasar kan gaya hidup Dari 30 responden mayoritas wanita pasangan usia subur yang merokok sebanyak 20 responden (66,7%) dan minoritas wanita yang pasangan usia subur yang pernah mengosumsi alkohol sebanyak 10 orang responden (33,3%).
3. Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa infertilitas pada wanita pasangan usia subur berdasar kan umur Dari 30 responden mayoritas wanita pasangan usia subur yang terpapar polusi sebanyak 17 orang responden (56,7%) dan minoritas wanita yang pasangan usia subur yang tidak terpapar polusi sebanyak 13 orang responden (43,3%).

SARAN

- 1) Bagi Responden

Diharapkan bagi wanita pasangan usia subur agar lebih menjaga kesehatan alat reproduksinya agar tidak terjadi permasalahan dalam rumah tangga duyan terjadinya

infertilitas pada wanita pasangan usia subur.

2) Tenaga Kesehatan

Diharapkan kepada petugas kesehatan agar lebih banyak pendekatan terhadap wanita pasangan usia subur dalam memberikan informasi tentang masalah kesehatan alat reproduksi agar terhindarnya terjadinya infertilitas pada wanita pasangan usia subur.

(ejournal.unsri.ac.id/index.php/mks/article/download/2722/pdf).Diakss 20 april 2017

Saraswati, 2015, *Infertilita (juka.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/download/601/605)*Banyak ,Diakses 20 April 2017.

Lasari, novie, 2012. Academia, edu.pasangan usia subur <http://www.academia.edu/9058526/INFERTILITAS>

5. DAFTAR PUSTAKA

Aizid, Rizem, (2012), *Mengatasi Infertilitas (Kemandulan) Sejak Dini*.Yogyakarta

Ambarwati P. (2009)., *Asuhan Kebidanan Komunitas* . Yogyakarta: Nuha Medika.

Anggraini, (2013). *Assesment Pasangan Usia Subur Yang Mengalami Infertilitas di Sumatra Utara* <http://id.scribd.com/idoc>.Diakses tanggal 10 April 2017

Hidayat, allimul aziz. 2007.riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah.surabaya

Kasdu,D. (2008), *Solusi Prolem Wanita dewasa*. Jakarta: Puapa Swara, Anggoru, IKAPI.

Oktarina, Anastasia ,2014.faktor – faktor yang mempengaruhi infertilitas pada wanita di akses melalui <http%3A%2F%2Fejournal> 12 April 2017

Mashuri, 2008 infertilitas subur.([http://libersihan.blogspot.com/2011/04/infertilitas pada pasangan usia subur.html](http://libersihan.blogspot.com/2011/04/infertilitas_pada_pasangan_usia_subur.html)).Diakses 13 april 2017

Sarwano, 2014. Ilmu eKbidanan : Jakarta

Suparyanto, 2012.pasangan usia subur,<http://www.dr.suparyanto.com>.

Oktaria, 2014 Faktor-faktor yang Memengaruhi Infertilitas pada Wanita diKlinik

(ejournal.unsri.ac.id/index.php/mks/article/download/2722/pdf).Diakss 20 april 2017

Oktovia, Faktor-faktor yang Memengaruhi Infertilitas pada Wanita diKlinik